BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh dari *base* dan *superstructure* yang dialami oleh Michael dalam novel *The Street Lawyer*. Hal tersebut dipaparkan ketika Michael diposisikan sebagai *base* maupun *superstructure*. Perubahan karakter ini diteliti dengan menggunakan gagasan dari Marx mengenai *relations of production* antara *base* dan *superstructure*. Hal tersebut dapat diketahui dari faktor ekonomi, sosial maupun politik.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2005) "Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik, sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan". Metode ini berfokus pada data yang diambil secara langsung dari sumber kemudian dianalisis, dijelaskan, ataupun dipaparkan sesuai dengan subyek yang diteliti.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, saya memanfaatkan studi kepustakaan untuk menemukan hal-hal yang berkenaan dengan *superstructure* ataupun *base* yang terdapat dalam novel *The Street Lawyer*. Selain studi kepustakaan, studi kasus pun digunakan sebagai teknik pengumpulan data lainnya. Menurut Suwardi

(2006), studi kasus itu adalah mempelajari secara intensif seorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu dengan mengungkap semua *variable* yang dapat menyebabkan terjadinya kasus tersebut dari berbagai aspek. Berdasarkan hal tersebut, berikut adalah tahap-tahap yang saya ambil dalam proses pengumpulan data:

1. Membaca novel

   Novel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *The Street Lawyer*. Novel ini dibaca secara seksama agar saya dapat mengetahui pengaruh apa saja yang terjadi pada diri tokoh utama dalam novel, baik ketika dia diposisikan sebagai *base* maupun *superstructure*.

2. Pemilihan Data

   Dalam tahap ini, data yang dipilih adalah data yang menunjukkan gejala ataupun fenomena yang berhubungan dengan *base* dan *superstructure* dalam novel *the street lawyer*.

3. Mengklasifikasi Data

   Sebagai tahap akhir dalam pengumpulan data, saya mengklasifikasikan setiap data yang telah dipilih sebelumnya, lalu mengelompokkan data-data tersebut menjadi dua bagian. Satu bagian menunjukkan bahwa data tersebut menunjukkan *base* dan bagian lain menunjukkan *superstructure*.

3.2.2 Teknik Analisis Data

Melalui metode deskriptif, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *showing and telling*. Menurut Minderop (2011), teknik ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi seorang tokoh dalam sebuah karya sastra,

baik melalui tokoh lain yang ada pada novel *(showing)* maupun dari narasi yang diberikan oleh pengarang itu sendiri *(telling)*. Berdasarkan teknik tersebut, setiap data yang muncul dan menunjukkan *base* ataupun *superstructure* dikelompokkan. Kemudian, data yang telah dipilih dijabarkan dan dianalisis menggunakan gagasan Marx mengenai *relation of production.*

Contoh Analisis:

Data yang menunjukkan ketika Michael diposisikan sebagai bagian dari *base*:

> *"Drake and Sweeney, like most large firms, treats their workers as a boot camp. I worked fifteen hours a day, six days a week." (1988:32).*

Sebagaimana mestinya sebuah perusahaan besar dengan banyak pekerja, tentunya perusahaan tersebut memiliki caranya sendiri dalam mempekerjakan para pekerjanya. Salah satunya dengan mengatur para pekerjanya tersebut. Pengaturan terhadap pekerja ini bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan dari para kliennya. Maka dari itu, pihak perusahaan menuntut para pekerjanya untuk dapat bekerja di bawah tekanan dan tuntutan yang besar.

Menurut pernyataan Michael di atas, perusahaan Drake & Sweeney sendiri mempekerjakan para pekerjanya seperti di dalam sebuah *boot camp*. Istilah *boot camp* yang dimaksud oleh Michael adalah tempat bagi para calon-calon perwira atau tentara berlatih baik fisik maupun mental. Pada pernyataannya tersebut, Michael menyiratkan bahwa kelelahan yang dialaminya baik secara mental maupun fisik di perusahaan Drake & Sweeney diibaratkan seperti seorang perwira

yang sedang mengikuti pelatihan keras. Hal ini memperlihatkan bahwa Michael dioposisikan sebagai *base* dalam lingkungan pekerjaan.

3.3 Sinopsis

Novel *The Street Lawyer* yang ditulis oleh John Grisham adalah sebuah novel yang menceritakan tentang perjalanan seorang pengacara sukses dalam sebuah lembaga hukum besar, Michael Brock, yang akhirnya menjadi pekerja sosial karena ia menyadari arti pentingnya hidup bersosialisasi terutama dengan orang-orang sekitar, khususnya dengan orang-orang yang membutuhkan.

Yang menarik dalam novel ini dan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan skripsi ini adalah ketika perubahan sikap Michael yang awalnya dia mendedikasikan hidupnya tersebut demi mencari harta kekayaan, posisi, serta menjalani hidup sebagai *an American Dream*. Pada akhirnya ia memilih menjadi pekerja soial sebagai seorang *Street Lawyer.*

Michael merasa jengah dengan pola hidup yang selalu dikejar-kejar oleh waktu, persaingan antar pekerja yang tidak ada habisnya, serta kritik dan permohonan para klien yang menuntut kasusnya untuk segera diselesaikan. Michael menyadari bahwa keputusannya yang lebih memilih membantu orang-orang yang membutuhkan tersebut dapat berdampak pada penghasilannya. Baginya penghasilan yang akan diperolehnya nanti, ketika menjadi seorang *street lawyer*, sebanding dengan kebebasan yang akan dimilikinya kelak, seperti yang dinyatakan olehnya berikut "*Think how much fun it would be to work without looking at a time clock.*" (1998:111). Hal ini memperlihatkan bahwa Michael sudah bosan dengan hidup yang dijalaninya ketika diposisikan menjadi *base*

dalam lingkungan pekerjaan. Ketika dia mengetahui arti pentingnya hidup bersosialisasi serta berbagai kejadian yang menyadarkan dirinya tersebut, bukan lagi uang yang dia cari melainkan kebahagiaan hidup yang akan dia dapat nanti.